

Implementasi Media Tangram Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Pada Peserta Didik Kelas V SD

Cindy Aulia(1), Selly Aprillia Ningsih(2), Meutia Salsabila Putri Ferdian(3), Melyani Sari Sitepu(4)

(1)(2)(3)(4)Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera

cindyaulia1732@gmail.com,(1) sellyaprillianingsih25@gmail.com,(2) salsabilameutia92@gmail.com, (3) melianisari@ac.umsu (4)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media tangram terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experimental design) melalui desain pretest–posttest. Subjek penelitian berjumlah 23 peserta didik kelas V SD Muhammadiyah 08 Medan. Instrumen penelitian berupa tes kemampuan berpikir kritis sebanyak 20 butir soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator berpikir kritis, meliputi kemampuan mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengambil keputusan secara rasional. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest, kemudian dianalisis menggunakan uji paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis peserta didik meningkat dari 12,04 pada pretest menjadi 15,22 pada posttest. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,00 ($p < 0,05$), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum dan sesudah penerapan media tangram. Dengan demikian, penggunaan media tangram berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V sekolah dasar.

Kata kunci: Media, Tagram, Berpikir kritis,

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of using tangram media on the critical thinking skills of fifth-grade elementary school students. The study used a quantitative approach with a quasi-experimental design through a pretest-posttest design. The subjects were 23 fifth-grade students of Muhammadiyah 08 Elementary School, Medan. The research instrument was a critical thinking skills test consisting of 20 multiple-choice questions structured based on critical thinking indicators, including the ability to identify problems, gather information, analyze, evaluate, and make rational decisions. Data were collected through pretests and posttests, then analyzed using a paired sample t-test. The results showed that the average score of students' critical thinking skills increased from 12.04 in the pretest to 15.22 in the posttest. The statistical test results showed a significance value of 0.00 ($p < 0.05$), indicating a significant difference between students' critical thinking skills before and after the implementation of tangram media. Thus, the use of tangram media has a positive effect on improving the critical thinking skills of fifth-grade elementary school students.

Keywords: Media, Tagram, Critical Thinking.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan mampu menghadapi perkembangan zaman. Melalui proses pendidikan, peserta didik diarahkan untuk mengembangkan potensi intelektual, sikap, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan menjadi salah satu fokus utama dalam upaya menciptakan generasi yang cerdas, kritis, dan adaptif terhadap berbagai perubahan. (Listyowati et al., 2023) Seiring dengan perkembangan tuntutan pendidikan abad ke-21, proses pembelajaran dituntut untuk tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi, salah satunya kemampuan berpikir kritis. Pembelajaran yang efektif seharusnya mampu mendorong peserta didik untuk aktif mengamati, menganalisis, serta memecahkan permasalahan secara logis. Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan suasana belajar yang bermakna melalui penggunaan strategi dan media pembelajaran yang inovatif. (Hendriyadi, Linda Ayu Pertiwi, Meisy Andriani, Novia Indah Ramadhani, 2023) Namun, pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala, terutama pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang terlatih dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan juga berdampak pada rendahnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman konsep dan kemampuan analisis belum berkembang secara optimal. Kemampuan berpikir kritis memiliki peranan penting, khususnya dalam pembelajaran matematika. Melalui berpikir kritis, peserta didik dapat memahami konsep secara mendalam, menghubungkan informasi, serta menyelesaikan masalah secara sistematis. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran matematika sering dianggap sulit dan abstrak oleh peserta didik, sehingga diperlukan pendekatan dan media yang mampu menjembatani konsep-konsep tersebut agar lebih mudah dipahami. Berdasarkan hasil observasi di kelas V SD Muhammadiyah 08 Medan, ditemukan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik masih tergolong rendah. Peserta didik cenderung pasif dalam pembelajaran dan mengalami kesulitan ketika dihadapkan pada soal yang menuntut analisis dan pemecahan masalah. Pembelajaran masih didominasi metode ceramah dengan minim penggunaan media pembelajaran yang konkret dan interaktif. Padahal, media pembelajaran berfungsi sebagai sarana yang dapat membantu peserta didik memahami materi sekaligus melatih kemampuan berpikir kritis. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah media tangram. Tangram merupakan permainan edukatif yang terdiri dari tujuh potongan bangun datar yang dapat disusun menjadi berbagai bentuk. Melalui aktivitas menyusun tangram, peserta didik dilatih untuk mengenali pola, menganalisis hubungan antarbangun, serta mencari solusi dari permasalahan yang diberikan. Media tangram diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan menantang, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Media Tangram terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar.”

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana penelitian dengan judul Implementasi Media Tangram Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Pada Peserta Didik Kelas V SD dapat dilaksanakan dengan tepat waktu dan sesuai prosedur. .

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penelitian dari judul Implementasi Media Tangram Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Pada Peserta Didik Kelas V SD.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dengan judul Implementasi Media Tangram Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Pada Peserta Didik Kelas V SD ini adalah : diharapkan sebagai salah satu sumber acuan dan literasi bagi penelitian selanjutnya. Dan menjadi tolok ukur bagi masyarakat dan akademis pendidikan dalam menggunakan media pembelajaran lebih baik.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen semu (quasi experimental design) melalui desain one group pretest–posttest. Subjek penelitian berjumlah 23 peserta didik kelas V SD Muhammadiyah 08 Medan pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah implementasi media tangram, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan berpikir kritis peserta didik. Instrumen penelitian berupa tes kemampuan berpikir kritis sebanyak 20 butir soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator berpikir kritis, yaitu mengenali masalah, mengumpulkan informasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengambil keputusan secara rasional. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji Paired Sample t-Test dengan taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum dan sesudah penerapan media tangram.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari pelaksanaan pretest dan posttest kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V SD Muhammadiyah 08 Medan setelah diterapkannya media tangram dalam proses pembelajaran. Tes diberikan kepada 23 peserta didik dengan jumlah soal sebanyak 20 butir pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator kemampuan berpikir kritis. Pretest dilaksanakan sebelum penerapan media tangram untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, sedangkan posttest dilaksanakan setelah pembelajaran untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Berdasarkan hasil analisis data pretest, diperoleh nilai rata-rata sebesar 12,04 dengan nilai tertinggi 17 dan nilai terendah 6. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum diterapkannya media tangram masih tergolong rendah. Sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam menganalisis permasalahan dan menentukan strategi penyelesaian soal yang membutuhkan penalaran. Setelah diterapkannya media tangram, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 15,22 dengan nilai tertinggi 19 dan nilai terendah 9. Peningkatan nilai minimum dan maksimum ini menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta didik mengalami perkembangan kemampuan berpikir kritis setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media tangram. Selain itu, hasil perhitungan statistik

deskriptif menunjukkan selisih nilai rata-rata pretest dan posttest sebesar 3,18. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media tangram memberikan dampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan, dilakukan uji Paired Sample t-Test. Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,00 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media tangram berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V SD Muhammadiyah 08 Medan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa penerapan media tangram dalam pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Peningkatan nilai rata-rata dari 12,04 pada pretest menjadi 15,22 pada posttest menunjukkan bahwa peserta didik mengalami perkembangan dalam kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan masalah setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media tangram. Temuan ini sejalan dengan pendapat Hasan et al. (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan dan kualitas proses berpikir peserta didik. Peningkatan kemampuan berpikir kritis tersebut terjadi karena media tangram memberikan pengalaman belajar yang bersifat konkret dan melibatkan peserta didik secara aktif. Melalui kegiatan menyusun potongan tangram menjadi berbagai bentuk, peserta didik dituntut untuk mengamati, mengenali pola, serta menentukan strategi yang tepat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Aktivitas ini sesuai dengan pandangan Wahyuni (2018) yang menyebutkan bahwa pembelajaran matematika yang melibatkan aktivitas manipulatif dapat melatih kemampuan berpikir logis dan analitis peserta didik. Hasil uji Paired Sample t-Test yang menunjukkan nilai signifikansi $p < 0,05$ memperkuat bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik bukan terjadi secara kebetulan, melainkan sebagai dampak dari penggunaan media tangram. Media pembelajaran yang bersifat interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menantang, sehingga peserta didik lebih fokus dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran (Robiah Adawiyah & Kowiyah, 2021). Temuan penelitian ini juga relevan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media manipulatif seperti tangram efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik sekolah dasar. Media konkret membantu peserta didik memahami konsep abstrak secara lebih mudah dan sistematis, serta mendorong peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran (Hasan et al., 2021). Dengan demikian, penggunaan media tangram dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar. Hasil penelitian ini mendukung pentingnya inovasi media pembelajaran yang selaras dengan karakteristik peserta didik dan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media tangram memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V SD Muhammadiyah 08 Medan. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis peserta didik dari hasil pretest sebesar 12,04 menjadi 15,22 pada hasil posttest setelah diterapkannya media tangram dalam proses pembelajaran. Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi $p < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media tangram. Dengan demikian, media tangram terbukti efektif dalam membantu peserta didik mengembangkan kemampuan menganalisis, mengevaluasi, serta memecahkan masalah melalui pembelajaran yang bersifat aktif dan konkret.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliya Robiah Adawiyah, & Kowiyah. (2021). Pengembangan Media Kartu Domino pada Pembelajaran Matematika Operasi Perkalian Siswa Sekolah Dasar.
- Hendriyadi, Linda Ayu Pertiwi, Meisy Andriani, Novia Indah Ramadhani, T. I. S. (2023). PENGGUNAAN MEDIA TANGRAM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR Hendriyadi Institut Agama Islam Yasni Bungo Linda Ayu Pertiwi Institut Agama Islam Yasni Bungo Meisy Andriani Institut Agama Islam Yasni Bungo Novia Indah Ramadhani Institut. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3.
- Listyowati, Dwijayanti, I., & Rakhmawati, D. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Papan Tangram Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Sikap Kritis Siswa Materi Keliling Bangun Datar Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 1579–1585.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrir, T. (2021). Media Pembelajaran. In Tahta Media Group.
- Hendriyadi, Linda Ayu Pertiwi, Meisy Andriani, Novia Indah Ramadhani, T. I. S. (2023). PENGGUNAAN MEDIA TANGRAM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR Hendriyadi Institut Agama Islam Yasni Bungo Linda Ayu Pertiwi Institut Agama Islam Yasni Bungo Meisy Andriani Institut Agama Islam Yasni Bungo Novia Indah Ramadhani Institut. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3.
- Listyowati, Dwijayanti, I., & Rakhmawati, D. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Papan Tangram Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Sikap Kritis Siswa Materi Keliling Bangun Datar Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 1579–1585. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 2370–2376. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971..>

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
16 Januari 2026	23 Januari 2026	30 Januari 2026	Ya